

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer of knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki.

Dalam proses belajar mengajar guru berfungsi sebagai pemeran utama pada proses pendidikan secara keseluruhan di lembaga pendidikan formal. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Supardi, 2013 : 90).

Pada zaman sekarang kehidupan di dunia yang sudah melenceng dari hukum-hukum Islam sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri dan faktor dari luar, faktor dari diri sendiri misalnya kebodohan yang merupakan pangkal dari perbuatan buruk, sedangkan faktor dari luar bujukan syaiton yang bertujuan untuk merusak keimanan peserta didik serta pergaulan yang buruk. Seperti halnya peserta didik yang sering melanggar aturan sekolah dan kurang peduli terhadap ajaran agama di sekolah. Hal ini tersebut terjadi karena kurangnya rasa keimanan para peserta didik kepada Allah SWT. karena ajaran Agama di sekolah bagi peserta didik itu sangat penting untuk memperdalam rasa keimanannya kepada Allah SWT. karena peserta didik

inilah generasi penerus bangsa yang akan menjadi panutan dan menjadi khalifah di permukaan bumi ini.

Untuk meningkatkan keimanan peserta didik, guru telah berupaya yaitu: a) Upaya menyadarkan siswa sudah menjadi tugas seorang pendidik untuk meningkatkan keimanan peserta didik, sehingga dapat memunculkan kesadaran tentang menjalankan perintah maupun larangan yang di tinggalkan, b) Penciptaan suasana religius, yaitu upaya untuk mengkondisikan suasana sekolah dengan nilai-nilai dan perilaku religious (keagamaan). c) Internalisasi nilai yaitu internalisasi yang dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Agama kepada para siswa, penanaman dan menumbuhkembangkan nilai tersebut dapat di lakukan melalui pendidikan dan pengajaran. d) Mengadakan kegiatan Pembiasaan yaitu suatu cara yang dapat di lakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam.

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dan kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu (Ali Mudlofir, 2012 : 119).

Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan keimanan peserta didik tersebut agar peserta didik

menjadi pribadi yang baik sesuatu dengan khalifah di permukaan bumi (Slameto, 2010 : 97).

Iman adalah pengetahuan yang telah mencapai derajat keyakinan, atau pengetahuan yang di barengi dengan kepastian. Substansi Iman yang murni akan menumbuhkan sikap tunduk kepada Allah SWT, yaitu ketundukan yang berpadu di dalamnya antara cinta dan rasa takut. Maka terlebih orang yang mengetahui Allah, memahami sifat-sifatnya yang agung nama-namanya yang mulia. Ketundukan seorang mukmin sejati akan meliputi hatinya, taat dan patuh akan menjadi dasar hubungan dengan Tuhannya (Noerhidayatullah, 2002 : 150 – 167).

Pengertian Iman secara luas ialah keyakinan penuh yang diberikan oleh hati, di ucapkan oleh lidah di wujudkan oleh amal perbuatan keimanan berarti membicarakan persoalan akidah dalam Islam.

Pengertian akidah dalam bahasa arab, secara etimologi adalah ikatan /sangkutan. Akidah dalam pengertian terminologi adalah iman , keyakinan, yang menjadi pegangan hidup hidup bagi setiap pemeluk Agama Islam (Zainuddin Ali, 2012 : 4).

Manusia yang beriman kepada Allah SWT niscaya kekacauan dalam sendi-sendi kehidupan, kekejian, kemaksiatan dan segala murka di bumi ini tidak akan terjadi. Karena orang yang beriman jiwanya akan lebih mantap dan merasa dirinya ada yang mengontrol serta seluruh tindakannya dikendalikan dengan iman, sehingga orang yang beriman: (a). Takut berdosa dan takut adanya hari pembalasan (b). Adanya rasa malu untuk berbuat keji (c).

Timbulnya rasa kasih sayang yang mendalam (Mawardi El-Sulthani, 2002: 258).

Dalam meningkatkan keimanan peserta didik, seorang guru harus mengajarkan kepada peserta didik bagaimana mempelajari ilmu yang bermanfaat dengan cara membaca Al-qur'an, mempelajari nama-nama Allah dan sifat-sifat Allah Ta'ala dan bersungguh-sungguh dalam beramal saleh. Upaya untuk meningkatkan keimanan peserta didik guru harus mengaplikasikan rukun iman itu kepada peserta didik, agar keimanan peserta didik semakin bertambah dan terhindar dari perbuatan yang di benci oleh Allah SWT.

Sebagai pendidik bagaimana caranya agar peserta didik itu taat kepada Allah SWT dan menantati perintahnya lalu menjauhi larangannya. Karena itu salah satu ciri-ciri orang yang beriman, pendidik harus juga memberikan ceramah atau siraman rohani kepada peserta didik yang tidak mau mengamalkan ajaran Agama nya yang di dapat di sekolah. Penulis tertarik mengambil judul ini karena ingin mengali lebih dalam lagi tentang meningkatkan keimanan peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMAN 1 Kampar Kiri, bahwa masih ada beberapa peserta didik yang tingkat keimanannya rendah, berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengemukakan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian peserta didik yang cuek terhadap ajaran agama di sekolah dan tidak di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Masih ada sebagian peserta didik yang lalai dalam beribadah melaksanakan solat berjamaah dzuhur dan ashar di sekolah.
3. Masih ada sebagian peserta didik yang kurang terpengaruh dengan bacaan Al-qur'an di sekolah ketika diadakan mengaji dikelas dan muhadaroh di sekolah, seperti halnya peserta didik yang bercerita dan cuek ketika pelaksanaan muhadaroh di sekolah dan mengaji di kelas.
4. Masih ada sebagian peserta didik yang tingkah lakunya tidak sesuai dengan ajaran Agama, seperti halnya masih ada sebagian peserta didik yang tidak sopan apabila berbicara dengan guru dan teman sebayanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik Di SMAN 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”**.

B. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang dimiliki peserta didik maka penulis perlu membatasi, yaitu tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik Di SMAN 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah apa saja Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik SMAN 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik di SMAN 1 Kampar Kiri Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk:

1. Guru :
 - a. Memperluas pengetahuan guru dalam meningkatkan keimanan peserta didik.
 - b. Mempermudah guru dalam meningkatkan keimanan peserta didik dengan memberikan ceramah terhadap peserta didik.
2. Bagi peserta didik :
 - a. Agar dapat meningkatkan keimanan peserta didik.
 - b. Agar peserta didik dapat mengaplikasikan keimanannya didalam kehidupan sehari-hari.
3. Peneliti agar dapat menjadikan acuan untuk menambah referensi dalam meningkatkan keimanan peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini membahas tentang, konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas tentang jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian (jawaban dari rumusan masalah), Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini membahas tentang kesimpulan Dan Saran-Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Lampiran-lampiran